

MANAJEMEN ORGANISASI DAN AKHLAK BERMUHAMMADIYAH DALAM PENGUATAN TATA KELOLA PERSYARIKATAN DI TALUK KUANTAN, KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Abunawas*, Yuslim

Program Studi Manajemen Universitas muhammadiyah Riau

*Email: abunawas@umri.ac.id

Article history

Received : 29/4/2026

Revised : 30/5/2026

Accepted : 31/5/2026

Published: 1/6/2026

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan memperkuat kapasitas pimpinan Muhammadiyah dalam manajemen organisasi dan internalisasi akhlak bermuhammadiyah untuk meningkatkan tata kelola PDM/PCM/AUM. Kegiatan dilaksanakan pada 28 Februari s/d 1 Maret 2026 di Taluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi dengan peserta PDM Kuansing, PCM se-Kuansing, dan beberapa pimpinan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Metode kegiatan berupa ceramah, diskusi terarah, dan pendampingan pemetaan masalah organisasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian) dan penguatan komitmen pada kepemimpinan kolektif-kolegial serta etika kepemimpinan Islami (amanah, keadilan, musyawarah, pelayanan). Temuan ini sejalan dengan studi Muhammadiyah yang menegaskan efektivitas kepemimpinan kolektif-kolegial dan prinsip musyawarah dalam menghindari dominasi personal serta memperkuat kerja organisasi..

Kata kunci: Manajemen Organisasi, Akhlak Bermuhammadiyah, AUM, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Tata kelola organisasi yang baik membutuhkan kapasitas manajerial sekaligus integritas moral. Pada organisasi berbasis nilai seperti Muhammadiyah, penguatan manajemen tidak dapat dilepaskan dari etika/akhlak kepemimpinan. Studi tentang kepemimpinan Muhammadiyah di Kudus menunjukkan praktik kepemimpinan kolektif-kolegial ditopang prinsip kepemimpinan Islami seperti keadilan, ihsan, kebijaksanaan, pelayanan umat, visi, dan musyawarah (Saputra & Mas'ud, 2023). Secara institusional, Muhammadiyah juga membangun mekanisme untuk mendifusikan otoritas agar tidak terkonsentrasi pada satu figur, misalnya melalui kepemimpinan kolegial dan sistem pemilihan yang mencegah dominasi individu (Kim, 2023).

Dalam konteks amal usaha dan unit layanan, isu yang sering muncul adalah kebutuhan profesionalisme tata kelola, terutama pada aspek sistem, SDM, dan akuntabilitas. Penguatan sistem informasi kepegawaian pada AUM dilaporkan meningkatkan kinerja organisasi dan mendorong pengelolaan yang lebih profesional dan akuntabel (Muhammad et al., 2021). Studi tata kelola AUM berbasis sistem informasi juga menunjukkan manfaat pengelolaan data dan aktivitas organisasi yang lebih efektif serta dukungan jaringan kerja berbasis IT untuk penguatan dakwah dan layanan (Zulkarnaen et al., 2021). Dari sisi akuntabilitas, kajian pada LAZISMU menilai sistem organisasi dan tata kelola pelaporan keuangan dapat berada pada kategori baik ketika prosedur akuntabilitas dijalankan secara memadai (Rahman & Suarni, 2020).

Berdasarkan kebutuhan tersebut, PkM ini difokuskan pada: (1) penguatan pemahaman manajemen organisasi bagi struktur PDM/PCM/AUM, dan (2) internalisasi akhlak bermuhammadiyah sebagai fondasi kepemimpinan dan tata kelola.

METODE

Waktu & tempat: 28 Februari–1 Maret 2026, Taluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi. Peserta: PDM Kuansing, PCM se-Kuansing, serta pimpinan beberapa AUM Kuansing. Metode: Ceramah materi: manajemen organisasi dan akhlak bermuhammadiyah (mengacu pada materi presentasi kegiatan), Diskusi terarah: identifikasi persoalan nyata (koordinasi, program, administrasi, kaderisasi, tata kelola AUM), dan Pendampingan: penyusunan daftar prioritas tindak lanjut (quick wins) dan pembagian peran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penguatan pemahaman manajemen organisasi

Peserta memahami pentingnya siklus manajemen (rencana–struktur–pelaksanaan–evaluasi) untuk memastikan program cabang/daerah berjalan konsisten. Penguatan tata kelola melalui pendampingan teknis juga banyak digunakan dalam konteks Muhammadiyah, misalnya pendampingan pajak-akuntansi AUM sebagai bagian dari upaya “good governance” (Aufa et al., 2023) serta pendampingan penyusunan laporan keuangan agar pelaporan lebih tertib dan kompetensi meningkat (Jati et al., 2024). Dalam sesi diskusi, peserta kemudian memetakan kebutuhan mendesak: pembakuan program prioritas, tertib administrasi, dan pola monitoring.

Penguatan kepemimpinan kolektif-kolegial dan musyawarah

Diskusi menguatkan kesadaran bahwa efektivitas organisasi Muhammadiyah sangat terkait dengan kepemimpinan kolektif-kolegial. Bukti penelitian menunjukkan kepemimpinan kolektif-kolegial dan mekanisme pemilihan di Muhammadiyah berfungsi untuk mencegah dominasi personal dan menyebarkan otoritas secara lebih egaliter (Kim, 2023). Temuan lapangan lain juga menunjukkan prinsip musyawarah dan orientasi pelayanan umat menjadi faktor penting dalam keberhasilan kepemimpinan Muhammadiyah (Saputra & Mas'ud, 2023).

Akhlaq/budaya organisasi Islami sebagai fondasi integritas

Internalisasi akhlak bermuhammadiyah dalam kegiatan ini diterjemahkan sebagai nilai kerja: amanah, jujur/transparan, komunikatif, profesional, dan inovatif. Kajian budaya organisasi Islami di perguruan tinggi Muhammadiyah mengidentifikasi karakter seperti shiddiq (jujur/ transparan/ akuntabel), amanah (dapat dipercaya/ komitmen), tabligh (komunikatif/ terbuka), fathonah (kompeten/ inovatif) sebagai aspek budaya yang mendorong

kinerja (Yuli, 2021). Nilai-nilai ini dikuatkan sebagai “kode etik praktis” pimpinan dalam rapat, pengambilan keputusan, dan pelayanan.

Tata kelola AUM: sistem, SDM, dan akuntabilitas

Pada unit AUM, peserta menyoroti kebutuhan peningkatan sistem dan akuntabilitas. Bukti dari program pengabdian menunjukkan penerapan sistem informasi kepegawaian pada AUM dapat meningkatkan performa organisasi dan produktivitas SDM serta memperkuat profesionalisme manajemen (Muhammad et al., 2021). Di level tata kelola informasi, penggunaan sistem informasi manajemen untuk pendataan dan pengawasan AUM membantu efektivitas serta keberlanjutan pengelolaan organisasi (Zulkarnaen et al., 2021). Dari sisi pelaporan dan akuntabilitas, studi LAZISMU menunjukkan tata kelola laporan dan akuntabilitas dapat tergolong baik ketika sistem organisasi dan pelaporan dijalankan (Rahman & Suarni, 2020). Studi lain pada AUM juga menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang akuntabel dan diversifikasi sumber dana menjadi tantangan yang perlu ditangani agar ketergantungan pada sumber dana tertentu berkurang (Radjak & Lantowa, 2018).



Gambar: Pelaksanaan Pengabdian

KESIMPULAN

PkM di Taluk Kuantan (28 Februari s/d 1 Maret 2026) meningkatkan pemahaman peserta tentang manajemen organisasi dan memperkuat komitmen akhlak kepemimpinan bermuhammadiyah. Secara evidensial, arah penguatan ini konsisten dengan temuan-temuan jurnal bahwa Muhammadiyah efektif dengan kepemimpinan kolektif-kolegial berbasis musyawarah (Kim, 2023; Saputra & Mas'ud, 2023) serta bahwa penguatan sistem, SDM, dan akuntabilitas mendukung profesionalisme tata kelola AUM (Muhammad et al., 2021; Zulkarnaen et al., 2021; Rahman & Suarni, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Aufa, M., Syaiful, S., & Afiqoh, N. W. (2023). Workshop dan pendampingan bidang pajak dan akuntansi bagi Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) se-Kabupaten Tuban. *Jurnal Pengabdian Manajemen*. (Aufa et al., 2023)
- Jati, A. W., Latifah, S., & Wardatul, W. (2024). Pendampingan penyusunan laporan keuangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) pendidikan terintegrasi dengan PDM Kota Batu. *Janayu: Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*. (Jati et al., 2024)
- Kim, H.-J. (2023). Collegial leadership and election in Muhammadiyah: Institutional ways to diffuse the religious authority of leaders. *Studia Islamika*. (Kim, 2023)
- Muhammad, R., Nurfauziya, A., & Hamdani, R. (2021). Penerapan sistem informasi kepegawaian pada Amal Usaha Muhammadiyah Kota Magelang. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). (Muhammad et al., 2021)
- Radjak, L., & Lantowa, F. D. (2018). Optimalisasi sumber dana pada Amal Usaha Muhammadiyah Wilayah Gorontalo. *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*. (Radjak & Lantowa, 2018)
- Rahman, T., & Suarni, A. (2020). Pengungkapan tata kelola dan akuntabilitas laporan keuangan terhadap LAZISMU Kabupaten Gowa. *Ar-Ribh: Jurnal Ekonomi Islam*. (Rahman & Suarni, 2020)
- Saputra, V. A., & Mas'ud, F. (2023). Leadership in Muhammadiyah: A case study of the Muhammadiyah organisation in Kudus Regency. *Jurnal Manajemen Bisnis*. (Saputra & Mas'ud, 2023)
- Yuli, S. B. C. (2021). Characteristic of Islamic organizational culture as an effort to improve performance at University of Muhammadiyah Malang. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi Keuangan dan Perbankan Syariah*.
- Zulkarnaen, W., Sofyan, Y., & Sasangka, I. (2021). The governance of Muhammadiyah business charitable based on information systems management. (Prosiding/konferensi; terindeks). (Zulkarnaen et al., 2021)